

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Air merupakan kebutuhan dasar yang vital bagi kehidupan masyarakat. Menjamin ketersediaan air yang cukup, aman, dan berkualitas adalah tanggung jawab bersama antara masyarakat dengan pemerintah. Wilayah Lombok Utara yang memiliki karakteristik geografis beragam, memiliki keterbatasan akses terhadap sumber air bersih. Hal ini menjadi peluang bagi pemerintah untuk mendirikan Perusahaan Daerah Air Minum sebagai satu-satunya perusahaan penyedia air bersih bagi masyarakat sekitar.

Pemerintah mengesahkan PDAM Amerta Dayan Gunung pada tahun 2013 dari yang sebelumnya bergabung dengan PDAM Giri Menang. Melihat adanya permintaan yang cukup tinggi terhadap kebutuhan air bersih masyarakat Lombok Utara menjadi salah satu alasan lepasnya PDAM Amerta Dayan Gunung atas PDAM Giri Menang. Hal ini dikarenakan dapat menjadi peluang bagi pemerintah setempat untuk mengelola sumber daya dan juga menciptakan keuntungan tersendiri yang akan menambah pendapatan daerah.

Pendirian PDAM Amerta Dayan Gunung bertujuan untuk meningkatkan peran dan fungsi BUMD memenuhi tanggungjawab dalam -

menjamin pokok sehari-hari, mendorong pertumbuhan ekonomi, menggali dan meningkatkan potensi pendapatan asli daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan menyertakan penambahan modal secara tunai yang digunakan untuk program hibah air minum, keterjangkauan perolehan air minum, dan menguji kualitas dari air yang didistribusikan. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Jumlah Pelanggan dan Pendapatan  
Tahun 2018 - 2022

Tahun	Jumlah Pelanggan (RT)	Laba/Rugi Bersih (Rp)	Pendapatan (Rp)
2018	14.625	569.260.610	10.210.168.845
2019	17.304	1.045.123.291	13.377.164.676
2020	19.074	299.091.756	13.288.386.998
2021	20.011	137.517.043	12.470.841.260
2022	21.768	1.234.545.154	18.698.534.557

Sumber: Lampiran

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami jumlah kenaikan pelanggan selama 5 (lima) tahun terakhir dengan rata-rata jumlah pelanggan sebanyak 18.556 mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Perencanaan keuangan yang dilakukan PDAM Amerta Dayan Gunung sudah cukup baik, namun masih belum dapat di realisasikan dengan baik. Terbukti dari adanya realisasi yang sesuai dengan anggaran. Pengendalian keuangan perusahaan juga masih jauh dari kata efektif, artinya masih banyak pemasukan dan pengeluaran yang berjalan tidak semestinya.

Pada pencapaian tujuan perusahaan perlu adanya perencanaan sumber daya yang baik khususnya keuangan karena dengan dilakukan perencanaan keuangan yang baik maka aktivitas perusahaan akan mencapai

efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan jangka panjang. Proses ini dilakukan guna mensinkronasi tujuan, kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin akan perusahaan hadapi dimasa mendatang.

Pada pelaksanaan kegiatan usahanya, perusahaan juga memerlukan pengendalian sumber daya. Pengendalian ini meliputi pemantauan, evaluasi, dan tindakan korektif agar dapat memaksimalkan hasil dan mencapai tujuan organisasi. Pengelolaan dan pengendalian keuangan merupakan salah satu hal penting dalam penilaian kinerja perusahaan karena hal ini dapat menunjukkan keadaan suatu perusahaan dan kinerja yang telah perusahaan capai dalam waktu tertentu sehingga diperlukannya penelitian pengelolaan dan pengendalian keuangan ini.

Perencanaan dan pengendalian keuangan memberikan kepastian kinerja perusahaan kepada pihak-pihak terkait bahwa PDAM Amerta Dayan Gunung menjalankan operasionalnya dengan transparan dan bertanggung jawab. Berkaitan dengan kinerja perusahaan, pada tahun 2022 kinerja perusahaan masuk kategori “Sehat” apabila dibandingkan dengan tahun 2021. Berdasarkan evaluasi 2022, seluruh modal tambahan maupun modal asli perusahaan telah dimanfaatkan oleh perusahaan secara optimal.

Anggaran merupakan salah satu alat untuk mengendalikan keuangan, karena dengan adanya anggaran pada suatu perusahaan maka biaya yang dikeluarkan dapat diatur dan kemudian diawasi penggunaannya. Pada penelitian ini, anggaran menjadi tolak ukur untuk menganalisis anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian keuangan. Perencanaan dan

pengendalian yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan keuangan untuk mengembangkan usahanya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Amerta Dayan Gunung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang maka ditarik rumusan masalah yaitu: “Bagaimana hasil analisis perencanaan dan pengendalian keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Amerta Dayan Gunung Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2022?”.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis perencanaan dan pengendalian keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Amerta Dayan Gunung Kabupaten Lombok Utara.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Bagi PDAM Amerta Dayan Gunung**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan tentang peranan perusahaan dalam merencanakan dan

mengendalikan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Amerta Dayan Gunung.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dan dikembangkan.

